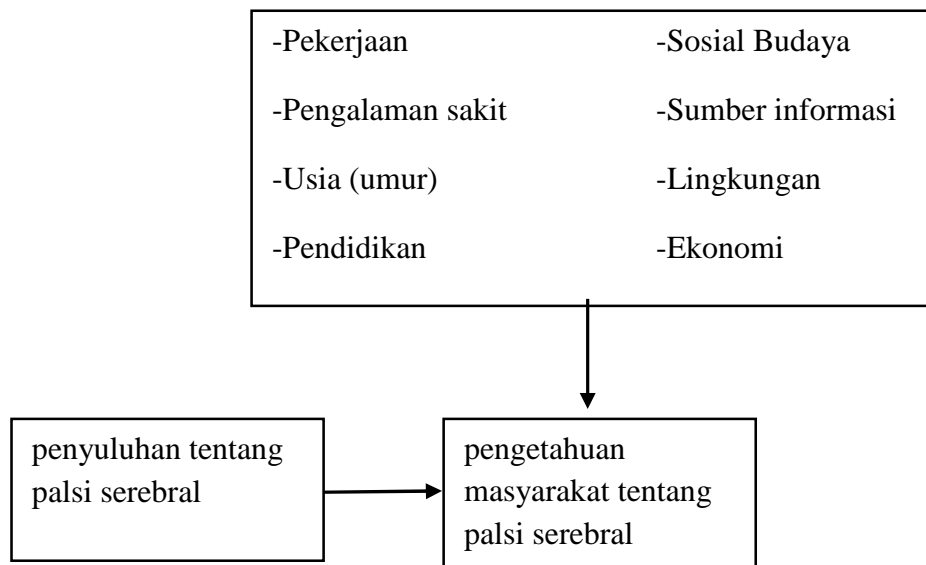


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka teori

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:

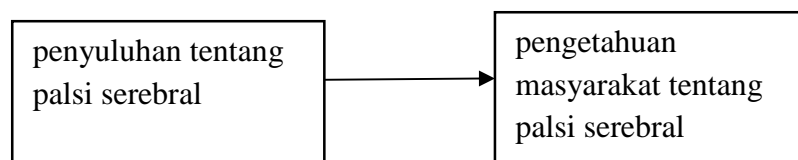


Gambar 1. Kerangka teori

Pekerjaan dikendalikan oleh peneliti pada kriteria eksklusi yaitu tenaga kesehatan. Pengalaman sakit dikendalikan oleh peneliti pada kriteria inklusi yaitu masyarakat yang tidak memiliki anak yang menderita palsy serebral. Sasaran usia pada penelitian ini adalah masyarakat (orang tua) yang berkunjung ke Posyandu Ngudi Lestari, Kelurahan Sendangmulyo, Semarang. Pendidikan dikendalikan oleh peneliti pada

kriteria inklusi yaitu SMA-Perguruan Tinggi. Sumber informasi (misalnya: media massa) dikendalikan oleh peneliti dengan menanyakan pada kuesioner apakah ada sumber informasi lain selain penyuluhan yang diberikan oleh peneliti. Lingkungan, ekonomi, sosial budaya dikendalikan oleh peneliti dengan mengambil sampel dari satu lingkup yang sama yaitu di wilayah Posyandu Ngudi Lestari, Kelurahan Sendangmulyo, Semarang.

3.2 Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

3.3 Hipotesis

Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang palsy serebral sesudah diberikan penyuluhan.